

DAMPAK PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK KETAHANAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KOTA TANGERANG

Deni Nuriadin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA
deninuryadin@uhamka.ac.id

Abstrak

Pendayagunaan zakat produktif menjadi elemen penting dalam perkembangan pelaku UMKM. Tujuan penelitian ini yaitu mengkonfirmasi sejauhmana dampak yang ditimbulkan dari pelaku UMKM. Subjek penelitian ini diambil dari penerima zakat produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa pelaku UMKM yang baik mampu mendorong pertumbuhan omset dari produk. Pendampingan yang dilakukan terus menerus terhadap pelaku UMKM terbukti secara empiris mampu menguatkan pelaku UMKM menuju tingkatan yang lebih tinggi. Dampak zakat produktif sangat besar bagi perkembangan pelaku UMKM yang berkontribusi langsung terhadap perekonomian kota Tangerang. Pelaku UMKM yang kuat juga berdampak pada penerimaan zakat yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kata kunci : Ketahanan, Pendayagunaan, Potensi, UMKM, Zakat Produktif.

Abstract

The utilization of productive zakat is an important element in the development of MSME actors. The purpose of this study is to confirm the extent of the impact caused by MSME actors. The subjects of this study were taken from recipients of productive zakat. The results of the study indicate that several good MSME actors are able to encourage growth in product turnover. Continuous mentoring of MSME actors has been empirically proven to be able to strengthen MSME actors towards a higher level. The impact of productive zakat is very large for the development of MSME actors who contribute directly to the economy of the city of Tangerang. Strong MSME actors also have an impact on better zakat receipts in the future.

Keywords: Resilience, Utilization, Potential, MSMEs, Productive Zakat.

Pendahuluan

Penguatan ekonomi melalui zakat produktif menjadi elemen penting dalam sistem ekonomi islam yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana membersihkan harta tetapi juga berfungsi untuk membantu sesama terutama bagi mereka yang membutuhkan (Ilyasa Aulia Nur Cahya, 2020; Nurfiana & Sakinah, 2022; Pangestu & Arminingsih, 2023). Zakat produktif merupakan salah satu zakat yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan untuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kota Tangerang yang ekonominya bergantung denyut ekonomi pada UMKM, maka penting untuk membantu UMKM dalam berbagai tantangan

yang dihadapi seperti ; keterbatasan modal, pengembangan modal usaha, pendampingan, dana kemampuan manajerial yang lebih efektif.

Penggunaan zakat produktif bagi UMKM, mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM(Munir & Abdullah, 2022). Zakat yang didistribusikan secara produktif kepada UMKM diharapkan tidak hanya menjadi bantuan sekali pakai, tetapi dapat menjadi modal yang mendorong pertumbuhan usaha dan meningkatkan ketahanan ekonomi pelaku usaha. Dengan adanya zakat produktif, pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk, kapasitas produk, memperluas pasar, dan daya saing usahanya ke jenjang yang lebih tinggi.

Namun, meskipun potensi zakat produktif sangat besar, implementasinya di lapangan masih mengalami berbagai kendala. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah belum optimalnya pengelolaan dan pendistribusian zakat produktif kepada UMKM. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, minimnya pengetahuan tentang mekanisme pengelolaan zakat produktif, minimnya program pelatihan untuk pelaku UMKM, serta terbatasnya lembaga yang fokus pada pengembangan UMKM melalui zakat produktif.

Beberapa lembaga zakat seperti Baznas Kota Tangerang, yang telah lama menggulirkan program zakat produktif untuk membantu UMKM, masih banyak yang meragukan dampak dan keberlanjutan dari program tersebut terhadap ketahanan usaha mikro, kecil, dan menengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan ingin mengetahui dampak pendayagunaan zakat produktif, pemahaman yang komprehensif mengenai zakat produktif ini mampu menggerakkan elemen Masyarakat untuk mengetahui sejauhmana dampak zakat yang telah mereka keluarkan mampu membantu Masyarakat lainnya untuk bisa lebih produktif, bertahan, dan bahkan berkembang menjadi lebih mandiri.

Metode Penelitian

Penelitian ini masuk kategori penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif ini memberikan pengetahuan, informasi yang lebih komprehensif dibandingkan dengan data kuantitatif. Pemahaman penggunaan zakat yang harus dibangun melalui komunikasi aktif dan komprehensif menjadi alasan utama penggunaan kualitatif sebagai metode penelitian.

Pengambilan data penelitian ini, dilakukan terhadap pelaku UMKM yang telah menerima zakat produktif dari lembaga zakat Kota Tangerang. Subjek penelitian ini memiliki kriteria yaitu penerima zakat produktif, memiliki usaha lebih dari lima tahun, dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan zakat sesuai dengan arahan dari lembaga zakat.

Analisis data penelitian dilakukan setelah uji validitas melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber dipilih karena subjek penelitian memiliki kesamaan kriteria sehingga menjadi lebih relevan dibandingkan dengan triangulasi waktu. Uji konsistensi data yang dilakukan terhadap beberapa subjek mampu mengkonfirmasi data penelitian. Data penelitian yang telah

dikonfirmasi dilakukan kode-kode untuk dijadikan informasi yang akan digunakan untuk membangun pemahaman deskriptif yang lebih komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Modal Usaha

Pengembangan modal usaha dilakukan pada pelaku yang memiliki kriteria yang memiliki basis pelanggan yang kuat. Penguatan modal usaha diberikan dengan maksud untuk memperluas dan meningkatkan kapasitas produksi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan bantuan penguatan modal, pelaku UMKM dapat melakukan akselerasi produk, dan layanan menjadi lebih optimal. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa peningkatan modal ini menjadi elemen penting dalam ketahanan usaha kami. Dengan modal yang cukup, kami mampu memodernisasi alat – alat produksi kami sehingga kami mampu mempertahankan kualitas produk yang kami ciptakan (Syahid et al., 2023; Verweijen, 2022).

Zakat produktif ini memberikan banyak kesempatan kami untuk berkembang lebih cepat (Munir & Abdullah, 2022). Kecepatan kami dalam memproduksi suatu produk, mampu mengurangi modal kami sehingga revenue yang dihasilkan menjadi lebih tinggi. Dengan kemampuan finansial yang baik, pelaku UMKM telah berhasil meningkatkan level usaha mereka. Beberapa pelaku UMKM yang berhasil dalam pengelolaan modal yang telah diberikan mampu dilipatgandakan serta bahkan mampu mengembalikan modal dari zakat produktif. Kekuatan finansial yang kokoh bagi pelaku UMKM tidak hanya mampu memberikan stimulus untuk peningkatan kualitas produk, tetapi juga berupaya meningkatkan pelaku UMKM menjadi pendonor zakat baru bagi lembaga amal zakat tersebut.

Pendampingan Pelaku UMKM

Tantangan terberat lainnya dari penggunaan zakat produktif yaitu pendampingan yang harus dilakukan terus menerus. Pendampingan dilakukan dengan dua cara yaitu pendampingan produk, pemasaran, dan pelanggan baru. Pendampingan produk dilakukan dengan mengevaluasi terhadap produk yang sudah ada. Evaluasi dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh lembaga amal zakat. Evaluasi ini menjadi *entry point* untuk peningkatan kualitas produk sehingga pelaku UMKM mampu bersaing lebih dengan berbagai kompetitor lainnya. Dengan kualitas produk yang baik, akan memberikan kepercayaan kepada konsumen untuk kembali membeli lagi produk yang telah mereka hasilkan. Pembelian berulang, dan pembelian baru menjadi elemen yang sangat penting dalam pengembangan dan ketahanan usaha (Ramadhan et al., 2022; Widiastuti & Rosyidi, 2015).

Pendampingan yang tidak kalah penting yaitu pemasaran, dan pelanggan baru. Produk yang tidak dikenal, sulit untuk dibeli oleh Masyarakat sehingga pemasaran suatu produk menjadi elemen penting untuk menciptakan pelanggan baru. Dengan peningkatan kualitas produk yang lebih baik, pendampingan pemasaran produk dilakukan dengan media digital. Pemilihan

media digital sebagai pemasaran ini tidak hanya dibantu satu kali, melainkan melatih pelaku UMKM dengan cara memberikan pelatihan sesuai produk yang sedang dijual. Kemampuan pemasaran pelaku UMKM yang sangat minim, sangat terbantu dengan pendampingan ini. Produk mereka menjadi lebih dikenal oleh Masyarakat yang lebih luas. Zakat produktif yang disalurkan melalui program pendampingan memberikan manfaat yang sangat luas bagi Masyarakat.

Kesimpulan

Penggunaan zakat produktif untuk pengembangan UMKM sangat membantu daya tahan mereka. Zakat produktif yang disalurkan dengan kriteria yang baik mampu mengembangkan kualitas pelaku UMKM menjadi lebih kuat. Pondasi kekuatan modal mampu memberikan peningkatan terhadap kualitas produk. Zakat produktif secara empiris mampu meningkatkan level UMKM menjadi lebih tinggi, penjualan lebih banyak, dan mendapatkan pelanggan baru yang lebih berkualitas.

Dengan segala kekuatan zakat produktif yang baik, penelitian ini juga memiliki kekurangan yaitu penelitian ini sebatas pada lembaga zakat yang berafiliasi dengan pemerintah kota Tangerang. Dengan banyaknya lembaga zakat, penelitian mendatang perlu melibatkan lembaga zakat lainnya, agar pemahaman tentang zakat produktif menjadi lebih komprehensif. Pengelolaan zakat produktif akan memberikan kekuatan kepada lembaga zakat untuk menjadi lebih kuat secara fundamental.

Referensi

- Ilyasa Aulia Nur Cahya. (2020). Peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 1(1), 1. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safrij/article/view/7767>
- Munir, R., & Abdullah, M. (2022). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Garut Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 1(1), 258–266. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i1.267>
- Nurfiana, N., & Sakinah, S. (2022). Zakat Dan Kajiannya Di Indonesia. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i1.158>
- Pangestu, R. I., & Arminingsih, D. (2023). Kajian Pendayagunaan Zakat Produktif Sebagai Alat Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Dompot Ummat Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1, 227–293.
- Ramadhan, M. R., Alwi, Z., & Syatar, A. (2022). Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro. *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*, 4(1), 50. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/qadauna/article/view/26968%0A>
- Syahid, A., Adi, A. N., Yanti, F., Inayah, Yeni, A., & Muhammad, R. (2023). Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Dompot Dhuafa Kalteng. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, 4(2), 193–203.
- Verweijen, J. (2022). War, peace and geography: the perilous engagement with public policy

toward armed conflict. *Space and Polity*, 26(2), 128–134.
<https://doi.org/10.1080/13562576.2022.2118470>

Widiastuti, T., & Rosyidi, S. (2015). Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(1), 89–102.